



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 13 Maret 2020

Halaman: 9

SOAL BANJIR DI KLITREN

Sultan HB X Minta Optimalkan Embung

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X berharap Pemkot Yogyakarta bisa segera mengatasi peristiwa banjir yang terjadi di wilayah Klitren Lor Gondokusuman pada Rabu siang lalu (11/3) dengan memanfaatkan embung-embung yang ada. Sementara itu, Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika BMKG Stasiun Klimatologi Sleman intensitas dan frekuensi hujan yang tergolong tinggi di awal Maret menunjukkan saat ini masih dalam periode puncak musim hujan.

"Dulu di kota ada dua embung yaitu embung UGM dan embung Langensari Pengok yang sebetulnya bisa difungsikan untuk mengurangi beban luapan air apabila hujan deras. Embung Langensari yang sebelumnya tidak difungsikan, sekarang saya fungsikan kembali agar wilayah Ambarrukmo dan Klitren tidak tergenang air

apabila musim hujan datang," ungkap Sultan HB X di Kompleks Kepatihan, Kamis (12/3).

Sultan HB X mengaku seharusnya wilayah Klitren tidak banjir dengan difungsikannya embung Langensari tersebut. Beliau mempertanyakan embung Langensari sudah melebihi kapasitas atau memang di bawah gorong-

gorong banyak sampah karena semestinya wilayah Klitren apabila terjadi luapan air maka airnya masuk ke embung Langensari.

"Saya tidak tahu kenapa bisa banjir, katanya disebabkan ambrolnya talut sehingga luapan air masuk ke pemukiman warga. Pemkot Yogya harus dicek semua baik gorong-go-

rongnya dari sampah, kondisi talutnya maupun kapasitas embungnya," tandasnya.

Menurut Raja Kraton Yogyakarta ini, keberadaan embung itu sudah sangat membantu untuk mengurangi beban yang di utara. Embung Langensari ini sudah diprogram sejak lama sebelum dibangun Colombo.

Pemkot Yogyakarta harus bisa segera menangani hal ini agar luapan air hujan tidak memasuki perkampungan warga mengingat masih kondisi musim hujan.

"Kota seharusnya mengetahui desain embung Langensari, itu bisa difungsikan agar warga

tidak kebanjiran," imbuhnya.

Kepala Kelompok Data dan Informasi BMKG Stasiun Klimatologi Sleman Etik Setyaningrum MSI mengungkapkan, intensitas dan frekuensi hujan yang tergolong tinggi di awal Maret menunjukkan saat ini masih dalam periode puncak musim hujan. Puncak musim penghujan tersebut diprediksikan akan berlangsung hingga dasarian 2 Maret. Menyikapi kondisi tersebut, pihaknya meminta kepada masyarakat untuk lebih meningkatkan kewaspadaan guna mengantisipasi terjadinya hal-hal tidak diinginkan. (Ira/Ria)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Klitren			
3. BPBD			
4. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005